

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) khususnya materi seni tari di SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesimpulan Umum

Terdapat hubungan yang signifikan antara minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) khususnya materi seni tari di SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dari hubungan yang diperoleh sebesar 0,976 jika dilihat dari interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.5, angka yang diperoleh berada pada interval 0,80-1.000 hubungan antara minat menari siswa dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari termasuk dalam kategori sangat kuat dalam perhitungan korelasi.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Minat menari siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022, berdasarkan rekapitulasi hasil angket minat menari siswa diperoleh 306 dari 21 item

pernyataan yang valid dan reliabel dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 26 serta rata-rata nya sebesar 61,2. Maka dapat disimpulkan bahwa minat menari siswa termasuk dalam kategori cukup jika diukur menggunakan penentuan untuk skala likert seperti tabel 3.3.

- b. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 berdasarkan rekapitulasi hasil belajar yang diperoleh dari wali kelas V, hasil belajar pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari mendapatkan nilai rata-rata 71 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 45, dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori cukup.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) khususnya materi seni tari di SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dari hubungan yang diperoleh sebesar 0,976 jika dilihat dari interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.5, angka yang diperoleh berada pada interval 0,80-1.000 hubungan antara minat menari siswa dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari termasuk dalam kategori sangat kuat atau dalam nilai *Pearson*

Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna dalam perhitungan korelasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang hubungan yang positif antara minat menari dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP), maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu mengikuti pembelajaran dengan rasa senang, penuh ketertarikan, perhatian, dan keikutsertaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya minat menari khususnya pada pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai.

2. Bagi Guru

Adanya pengaruh yang positif dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk meningkatkan minat menari siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana yang menunjang agar siswa lebih berminat dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut tentang hubungan minat menari siswa dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) dengan lebih menyempurnakan hasil penelitian ini terutama menambah indikator penelitian sebanyak teori yang dijadikan referensi dan direkomendasikan untuk menggunakan hasil penelitian sebelumnya sebagai referensi.